

APPENDICES

Research Instrument

A. Jenis Wawancara:

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur di mana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan utama, namun tetap memberikan kebebasan bagi partisipan untuk bercerita lebih luas sesuai pengalaman mereka. Peneliti tetap punya panduan, tapi juga fleksibel untuk mengajukan pertanyaan lanjutan menyesuaikan dari jawaban partisipan.

B. Pedoman Wawancara

- Pertanyaan dirancang berdasarkan pendekatan narrative inquiry, yaitu menggali pengalaman pribadi siswa secara mendalam.
- Fokus wawancara adalah pada tujuan penelitian yaitu menggali pengalaman mahasiswa EFL dalam menggunakan Google Translate saat menulis esai berbahasa Inggris.
- Pertanyaan dibuat jelas dan mudah dipahami dengan menghindari kata atau istilah yang sulit dipahami partisipan.
- Setiap pertanyaan disampaikan secara netral untuk menghindari bias, sehingga tidak mengarahkan partisipan pada jawaban tertentu.
- Memberi ruang bagi partisipan untuk menceritakan pengalaman mereka secara bebas, sambil tetap mengacu pada pertanyaan utama yang telah disiapkan.

C. Pertanyaan Wawancara

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Inclination or disinclination	1. Ketika kamu menggunakan Google Translate untuk menulis essay, menurutmu apakah Google Translate membuat tujuanmu lebih mudah tercapai atau tidak?

	2. Mengapa? (menggali alasan dibalik jawaban partisipan)
Happines or unhappiness	3. Apa perasaanmu ketika menulis esai dengan bantuan Google Translate? 4. Mengapa? (menggali alasan dibalik jawaban partisipan)
Security or insecurity	5. Saat menggunakan Google Translate untuk menulis essay, apakah kamu merasa yakin dengan hasilnya? 6. Apa yang membuat kamu merasa yakin atau malah ragu? 7. Bagaimana kamu memastikan bahwa hasil terjemahanmu sudah benar?
Sastifaction or dissatisfaction	8. Selama menulis essay dengan bantuan Google Traslate, apakah kamu merasa puas dengan hasilnya? 9. Mengapa? (menggali alasan dibalik jawaban partisipan) 10. Apakah penggunaan Google Translate memberi dampak terhadap kemampuan menulismu? 11. Apa dampaknya?

D. Participants In the Interview

No.	Name	Gender	Description
1.	Clara	Female	A second semester student of English Education Department.
2.	Paul	Male	
3.	Daniela	Female	

E. TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Question	Feedback	
	Participant	Answer
<p>Ketika kamu menggunakan Google Translate untuk membantu kamu dalam menulis essay, menurutmu apakah Google Translate membuat tujuanmu lebih mudah tercapai atau tidak? dan mengapa?</p>	<p>Clara</p>	<p>Jadi ketika menulis essay biasanya aku punya dua versi aku sendiri ka. Yang pertama, kalau pas lagi niat itu aku terjemahinnya ngga seratus persen, tapi aku buat kalimat dulu sebisaku, nanti kalau ada kata yang susah atau aku ngga tau vocabnya baru aku minta bantuan google translate. Yang kedua, kalau aku lagi butuh cepat atau lagi ngga bisa merangkai kata-kata sendiri in English itu biasanya aku langsung seratus persen ke Google Translate. Jadi kalau misal ditanya membuat tujuanku lebih mudah tercapai atau tidak itu jawabannya mudah, tapi tergantung dua versiku tadi. Misal aku lagi pakai yang seratus persen pakai Google translate itu ya sudah pasti membuat lebih mudah. Tapi kan aku itu tipikal orang yang skeptis, aku ngga mau kalau dari google translate doang langsung di copy paste ke file ku yang benar. Jadi misalpun aku seratus persen pakai google translate itu pasti aku cek lagi, aku bener bener baca berulang ulang sampai aku paham, sampai aku merasa kalau terjemahan dari google translate itu udah bener-bener luwes/ngga kaku kaya apa yang aku mau, misal aku</p>

		menemukan kata yang masih kaku biasanya aku minta bantuan chat gpt untuk mencari sinonim yang lebih sesuai dan lebih santai Setelah itu juga kadang tetap masih aku cek ke Grammarly.
	Paul	Untuk pengalaman saya sendiri ketika menulis essay dan mengartikannya ke dalam Bahasa Inggris menggunakan Google Translate bisa dibilang saya sangat terbantu. Tapi terkadang ada beberapa hal yang harus di cross check dua kali seperti grammatical terus biasanya ada beberapa elemen-elemen tambahan yang tidak kita inginkan seperti tanda strip atau tanda titik koma atau titik dua seperti itu, jadi menurut saya Google translate membantu tapi tidak seratus persen karna masih banyak yang tidak sesuai dan harus di cross check lagi.
	Daniela	Sesuai pengalaman Saya, untuk menulis essay dengan menggunakan Google Translate itu yang pastinya mudah tercapai dan cukup membantu. Karena menurut Pengalaman saya sendiri ya ka, walaupun saya sendiri berasal dari prodi Tadris Bahasa inggris tapi saya belum sepenuhnya percaya diri dengan hasil tulisan saya dalam Bahasa inggris. Jadi adanya Google Translate itu sendiri cukup membantu seperti eee..kadang kan kita

		dalam membuat essay itu terfikirannya itu Bahasa Indonesianya dulu ka, karena saya first languagenya adalah Bahasa Indonesia itu jadi semua essaynya saya buat berdasarkan Bahasa Indonesia dulu nanti baru saya translate ke Bahasa Inggris, la itu karena pastinya banyak sekali dan keterbatasan vocabulary saya jadi saya menggunakan Google Translate untuk mentranslatekan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris begitu ka.
Apa perasaanmu ketika menulis esai dengan bantuan Google Translate? dan Mengapa?	Clara	Perasaanku Ketika menggunakan Gogle Translat itu yakin ngga yakin karna yang Namanya Bahasa itu kan tentang rasa, jadi seperti yang sebelumnya aku bilang kalau google translate itu kaku, jadi aku merasa ragu (emang beneran kaya gini? Emang beneran kaya giru?) karena kaku banget, sedangkan bahasa itu kan harus fleksibel dan ruh-nya kita harus ada di situ. Jadi perasaan saya antara yakin dan ngga yakin makanya harus dibaca ulang dengan teliti.
	Paul	Untuk menulis essay dengan bantuan Google Translate saya ngga percaya seratus persen, ada sedikit keraguan dalam diri saya karena harus cross check lagi perihal grammatical dan lainnya.
	Daniela	Tadi kan saya mengatakan kalau google translate itu membantu ya ka, namun membantunya itu ya membantu saja

		<p>begitu, tapi saya masih ragu sama google translate karena menurut saya itu grammarnya itu kurang tersusun dengan rapi ka jadinya membuat kita ragu. Tapi ya intinya untuk saya sendiri saya senang ka, karena dengan adanya google translate ini mempermudah tugas tugas saya apalagi saya dari jurusan bahasa inggris ya ka, jadi sangat mempermudah sekali dan jika ada kesalahan itu kita bisa memperbaiki kok, jadi overall Google Translate ini sangat membantu sih.</p>
<p>Saat menggunakan Google Translate untuk menulis essay, apakah kamu merasa yakin dengan hasilnya? dan Apa yang membuat kamu merasa yakin atau tidak yakin?</p>	<p>Clara</p>	<p>Seperti yang sudah saya ceritakan tadi bahwa saya kurang yakin dengan Google translate karena bahasanya terlalu kaku jadi kadang tidak sesuai dengan apa yang dimau.</p>
	<p>Paul</p>	<p>Saya kurang yakin sama Google translate karena seperti apa yang sudah saya katakan tadi bahwa Google Translate itu masih banyak salahnya jadi harus tetap di cross check lagi.</p>
	<p>Daniela</p>	<p>Kalau saya sendiri sih masih ragu sama google translate la karena..apa ya.. menurut saya itu grammarnya itu kurang tersusun dengan rapi ka jadinya membuat kita ragu. Sejauh ini juga hanya grammarnya saja ka yang membuat ragu, kalau selebihnya sih membantu. Kalau untuk membuat kalimat saya agak ragu ka,</p>

		tapi kalau vocabularynya itu perkatanya sudah baik dan cukup membantu.
Bagaimana kamu memastikan bahwa hasil terjemahanmu sudah benar?	Clara	Untuk memastikan hasil terjemahanku sudah benar, aku pakai chat gpt, untuk mencari kata ini baiknya seperti apa, soalnya hasil dari google translate itu kaku banget.
	Paul	Biasannya setelah saya mentranslate menggunakan Google Translate itu saya baca kembali dan melihat apakah ada typo atau hal-hal yang ngga diinginkan, trus saya lihat grammaticalnya gimana, setelah menurut saya sudh benar, terus saya artikan dari Bahasa inggris ke Bahasa Indonesia, saya lihat Bahasa Indonesianya apakah ada yang kurang tepat artinya atau tidak, setelah itu saya lihat lagi kalau ada yang mengganjal saya coba ganti dan saya sesuaikan lagi, seperti itu. Untuk mengcross check juga saya ngga serratus persen menggunakan kemampuan saya sendiri, biasanya saya menggunakan bantuan AI dan Deep L untuk mengartikan, dan terkadang Deep L sendiri itu grammatical atau susunan katanya itu lebih teratur daripada Google Translate, dan lebih mudah digunakan. Di Deep L sendiri itu kita udah ngga usah cross check dua kali karna berbeda dengan

		Google Translate yang kurang mampu untuk mentranslatekan, kalau saya bilang.
	Daniela	Awalnya untuk tahu itu salah itu sebenarnya walaupun kita. bagi saya ya walaupun kita belum terlalu bisa bahasa inggris tapi alau misalkan dari Google translate itu sudah kelihatan banget ka, kita itu bisa merasakan kalau kalimatnya itu ada yang salah biasanya, entah itu pemborosan kata, atau katanya itu diulang berkali kali dan kadang ee.. untuk per vocabnya itu ngga valid ka artinya, nah untuk membenarkan yang salah itu biasanya saya itu menggunakan laman terjemahan yang lain seperti deep L.
Apakah penggunaan Google Translate memberi dampak terhadap kemampuan menulismu?	Clara	Penggunaan Google Translate itu menurutku bisa memberi dampak terhadap skill menulis kita apalagi kalau misal terlalu sering atau bahkan hanya copy paste seratus persen itu membuat skill menulis kita menurun. karna kalau seperti itu kan aku ngga banyak mikir jadi otomatis ngga terlatih unuk menulis sendiri. Tapi untuk aku sendiri, lebih sering berusaha tetap membuat kalimat sendiri dulu sebisanya, kalau ada kata yang memang ngga tau baru aku pakai bantuan google translate jadi skill menulisku terlatih dan ngga menurun.

	Paul	<p>Kalau dibilang berdampak atau tidaknya sih menurut saya berdampak, karena biasanya apabila saya menulis essay menggunakan Google Translate itu ada beberapa hal yang harus di cross check dua kali dan itu perlu kemampuan atau ketelitian. Dan dengan adanya hal itu saya jadi bisa terlatih kalau menggunakan Google Translate. Misalnya kita menulis dalam sebuah paragraf yang awalnya cuma 3 sampai 4 kalimat, Ketika menggunakan Google Translate dan saya cross check lagi itu bisa jadi banyak atau juga bisa berkurang, dan itu melatih kemampuan saya untuk menulis karena dengan seperti itu saya bisa lebih jeli dan lebih paham sama apa yang kita tulis.</p>
	Daniela	<p>Seperti kebanyakan hal ka, Jadi penggunaan Google Translate ini menurut saya ada dua dampak, ada dampak positif dan dampak negatif. Untuk dampak positifnya itu tentu saja kita terbantu dalam melaksanakan tugas essay ya ka, membantu juga untuk mengubah yang tadinya bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris yang intinya itu meringankan kita. Selain itu juga karena banyaknya kesalahan grammarnya itu kita kaya, ohh iya yang salah itu di sini disini disini begitu, itu dampak positifnya. Kalau dampak negatifnya itu bisa membuat kita</p>

	<p>jadi brain root ka kaya kita itu jadi terpaku sama hasil dari translatnya secara cepat, jadi kita walaupun nanti kita akan belajar dari kesalahan grammarnya itu tapi secara tidak sadar itu kita jadi ketergantungan gitu ka dengan cara mentranslate secara cepat. Tapi untuk saya sendiri alhamdulillahnya lebih ke dampak positifnya ka karena tadi kan dampak negatifnya itu walaupun bisa bikin kecanduan begitu tapi kan ngga setiap saat kita itu bawa kamus begitu ka, jadi ya Google Translate ini sangat membantu dan dampak positif bangetnya itu ketika aku bikin kalimat dan ternyata aku ngerasa ini kok kayaknya salah dan memang salah jadi walaupun kita pakai itu tapi dapat melatih kepekaan kita, walaupun aku ngga pintar grammar tapi setidaknya ngerasa kaya ohh.. ini kayanya salah gitu. Jadi karena kesalahan dari Google Translate tersebut aku jadi bisa belajar begitu ka.</p>
--	---